

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat Kematangan Emosi dengan Kebahagiaan. Subjek dalam penelitian ini adalah pria / wanita yang belum menikah yang berumur di atas 30 tahun keatas, total subjek pada penelitian ini berjumlah 35 orang. Alat ukur yang digunakan *Emotional Maturity Scale* (Singh & Bhargave, 2005) untuk mengukur kematangan emosi, dengan nilai reliabilitas 0,8619 dan *Oxford Happiness Questionnaire* (Argyle & Hills, 2002) untuk mengukur kebahagiaan, dengan nilai reliabilitas 0,880. Hasil penelitian menunjukkan tingkat korelasi antara kematangan emosi dengan kebahagiaan sebesar 0,574 ($p = 0,000$; $p \geq 0,05$). Hal ini berarti bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat Kematangan Emosi dengan Kebahagiaan pada dewasa muda yang belum menikah pada usia di atas 30 tahun.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Kebahagiaan, Belum Menikah, Dewasa Muda



Abstract

The goals of this quantitative research was to investigate the relationship between Emotional Maturity with Happiness. Subject in this study is a man or woman are single over 30 years, totaling subject in this research are 35 person. The Instruments of this research are Emotional Maturity Scale (Singh & Bhargave, 2005) to measure emotional maturity, with reliability value 0,8619 and Oxford Happiness Questionnaire (Argyle & Hills, 2002) to measure happiness, with reability value 0,880. The research shows a level of corelation beetwen Emotional Maturity and Happiness is 0,574 ($p = 0,000$; $p \geq 0,05$). The result of the research showed that there a corelation beetwen Emotional Maturity with Happiness in young adults who are not married at the age above 30 years.

Keywords: *Emotional Maturity, Happiness, Single, Young Adults*

